

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap informan memiliki penerimaan yang beragam terhadap penggambaran isu kesehatan mental pada film “*Sleep Call*”. Setiap informan memiliki pemaknaan dan penerimaan yang beragam yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan serta pengalaman yang berbeda dari masing-masing informan.

Penonton dalam posisi dominan (*dominant hegemonic reading*) sepenuhnya menerima gambaran yang ditampilkan dalam film, menganggapnya sebagai penggambaran yang akurat dan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan mental. Kelompok ini merasa bahwa film ini berhasil mencerminkan realitas kesehatan mental di masyarakat, sehingga menjadi media edukasi yang relevan dan signifikan.

Sementara itu, penonton dengan posisi negosiasi (*negotiated reading*) memiliki sudut pandang yang lebih kritis namun tetap menghargai usaha film dalam menyampaikan pesan mengenai kesehatan mental. Informan mengakui bahwa penyelesaian isu yang ditampilkan dalam film dapat memberikan edukasi kepada penonton, jika pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Namun, kelompok ini juga memahami bahwa tidak semua penonton memiliki pemikiran atau pengalaman yang memungkinkan mereka menerima film ini sebagai sarana

edukasi. Oleh karena itu, mereka melihat bahwa dampak edukatif film sangat bergantung pada cara penonton menginterpretasikan narasi yang disajikan.

Sebaliknya, penonton dalam posisi oposisi (*oppositional reading*) cenderung menolak pesan kesehatan mental yang diusung oleh film. Kelompok ini menganggap penyelesaian isu dalam film tidak berpengaruh pada pemahaman mereka tentang kesehatan mental, karena mereka lebih memfokuskan perhatian pada aspek hiburan atau elemen lain dalam cerita. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan audiens terhadap pesan media bersifat heterogen dan bergantung pada interpretasi individu, sebagaimana dijelaskan dalam teori encoding-decoding Stuart Hall. Film *Sleep Call* menjadi contoh bagaimana teks media dapat menghasilkan berbagai pemaknaan, tergantung pada konteks sosial dan pengalaman audiens yang beragam.

## 5.2 Saran

Penelitian ini menemukan adanya berbagai macam pandangan di antara delapan informan terkait isu kesehatan mental dalam film “*Sleep Call*”. Penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan persepsi yang mungkin dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman dan pemahaman individu terhadap isu tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi akademis dan melengkapi kajian sebelumnya terkait representasi isu kesehatan mental dalam media, khususnya film.

Sebagai rekomendasi, penelitian ini menyarankan agar para pembuat film melakukan riset yang lebih komprehensif dan mendalam ketika mengangkat isu-isu

sensitif seperti kesehatan mental. Hal ini penting untuk memastikan bahwa narasi yang disampaikan tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi juga mampu meminimalisir miskonsepsi di kalangan penonton. Sebagai tambahan, penelitian di masa depan dapat memperluas fokus dengan melibatkan lebih banyak informan atau menganalisis platform digital lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih beragam mengenai penerimaan penonton terhadap isu-isu kesehatan mental dalam film.